**ABSTRAK**

Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Peserta Didik Kelas XI SMA/MA.

**Oleh:** Wella Afriona

Modul adalah bahan ajar yang dapat membantu proses pembelajaran khususnya pembelajaran secara mandiri. Modul dapat mengganti fungsi pendidik yang dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami peserta didik karena modul memuat materi pembelajaran, gambar serta warna yang menarik bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul berbasis pendekatan kontekstual yang valid dan praktis. Pengembangan modul ini dilakukan karena ditemukan fakta bahwa kurang adanya bahan ajar yang memadai untuk memfasilitasi peserta didik untuk belajar mandiri.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Plomp yang terdiri dari tiga tahap yaitu preliminary research, prototyping stage, dan assessment phase. Pada tahap preliminary research dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis konsep dan analisis peserta didik yang bertujuan sebagai dasar dalam merancang modul. Pada tahap prototyping stage dilakukan pengembangan/perancangan modul yang terdiri dari prototyping 1, prototyping 2, prototyping 3 dan prototyping 4. Selanjutnya prototyping tersebut harus melalui evaluasi formatif berupa evaluasi diri sendiri (self evaluation) pada prototyping 1, expert review pada prototyping 2 untuk menguji validasi modul, one to one evaluation pada prototyping 3 yang diujikan kepada tiga orang peserta didik dan small group pada prototyping 4 yang diujikan kepada enam orang peserta didik untuk mengetahui kepraktisan produk.

Hasil penelitian menujukkan bahwa modul matematika berbasis pendekatan kontekstual telah memenuhi kriteria valid dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Praktis dilihat dari aspek manfaat, aspek kemudahan pengunaan, dan aspek daya tarik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul matematika berbasis pendekatan kontekstual untuk peserta didik kelas XI SMA/MA telah valid dan praktis.

**Kata Kunci:** Pendekatan Kontekstual, Peserta Didik, Pembelajaran